

PERMASALAHAN MAHASISWA

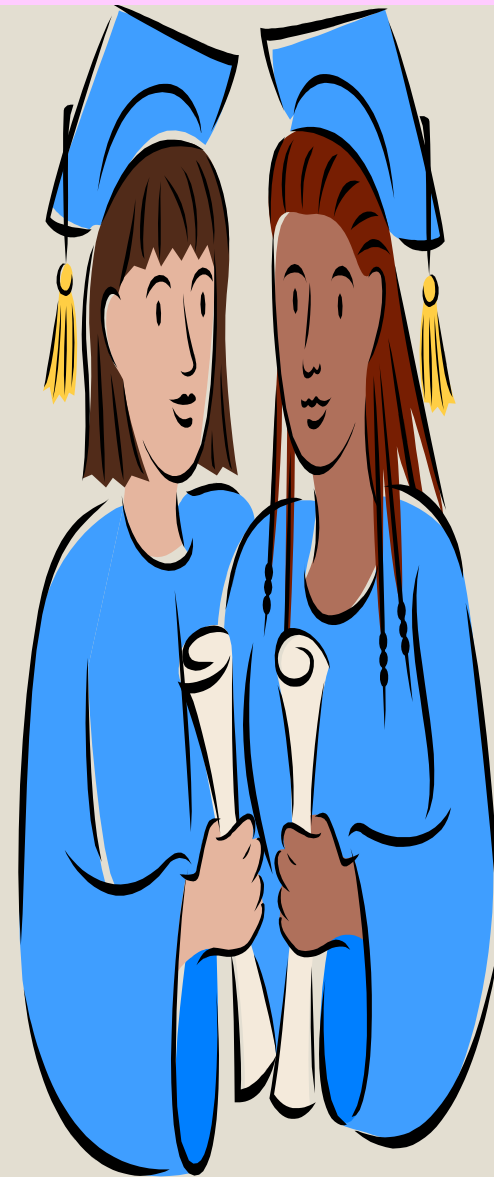
Oleh :
Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi.

Pembahasan

- Karakteristik mahasiswa
- Permasalahan yang muncul pada mahasiswa
- Cara mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan mahasiswa
- Bentuk-bentuk intervensi yang dapat dilakukan oleh dosen terhadap permasalahan mahasiswa

4 PILAR DASAR PENDIDIKAN

1. Learning to know
membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan yang seluas-luasnya
2. Learning to do,
mempersiapkan mahasiswa lulusan agar mampu mengaplikasikan pengetahuan konseptualnya
3. Learning to live together,
learning to live with other
menciptakan program yg memungkinkan terjadinya kontak, komunikasi antarkelompok yang berbeda melalui aktivitas bersama
4. Learning to be,
individu diberi kesempatan untuk mengembangkan dirinya sebagai manusia yang utuh



Karakteristik Mahasiswa

- Stabilitas kepribadian mulai meningkat
- Memiliki pandangan lebih realistis tentang diri sendiri dan lingkungan hidupnya
- Memiliki kemampuan untuk menghadapi permasalahan secara lebih matang
- Gejala kehidupan sudah mulai berkurang
- Mulai tampak usaha memantapkan diri dalam bidang keahlian yang telah dipilih
- Mulai membina hubungan yang lebih serius dengan lawan jenis

Aspek-aspek Perkembangan Periode Dewasa Dini (± 20 – ± 40 th)

Perkembangan Fisik	Perkembangan Kognitif	Perkembangan Psikososial
<ul style="list-style-type: none">- Pilihan gaya hidup akan mempengaruhi kesehatan	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan kognitif (tahap post formal) dan alasan moral berkembang lebih kompleks- Membuat pilihan pendidikan lanjutan dan karier	<ul style="list-style-type: none">- Gaya dan kecenderungan kepribadian relatif stabil, tetapi terdapatnya perubahan dalam kepribadian mungkin disebabkan oleh kejadian-kejadian pada periode sebelumnya- Memutuskan pasangan hidup dan gaya hidup- Sebagian individu menikah dan menjadi orangtua

Definisi Masalah (bahasa Inggris: *problem*)

- Situasi yang membingungkan.
- Suatu keadaan yang harus diselesaikan.
- Umumnya masalah disadari "ada" saat seorang individu menyadari keadaan yang dihadapi tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Permasalahan mahasiswa

PERMASALAHAN MAHASISWA

Akademik

- Kurang menguasai cara belajar mandiri
- Kurang dapat mencerna bahan perkuliahan
- Salah pilih jurusan/program studi
- Kurang dapat mengatur waktu
- Kurang motivasi belajar

Non Akademik

- Kesulitan biaya
- Kekurangan fasilitas belajar
- Ketegangan dengan keluarga
- Perumahan dan makanan bergizi
- Konflik dengan teman



**Saling
berpengaruh**

SUMBER MASALAH PADA MAHASISWA

Internal

Kondisi diri → kecerdasan, bakat, minat, fisik, nilai, kreativitas, pribadi, keterampilan belajar, dsb.

Eksternal

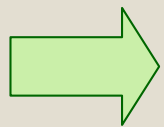
Kondisi fisik & sosio-emosional di lingkungan keluarga & kampus

→ R. kuliah, hub. dengan teman/dosen/keluarga, status PT, ketidakjelasan orientasi kerja, sarana belajar, dll.



Indikator adanya masalah

- ✚ IP yang rendah
- ✚ Banyaknya mahasiswa pindah jurusan
- ✚ Frekuensi kehadiran yang rendah
- ✚ Masa studi yang panjang
- ✚ Banyak yang cuti
- ✚ dsb.



Pengamatan PA



Cara mengidentifikasi kemunculan masalah

1. Laporan hasil belajar (KHS)
2. Observasi
3. Wawancara
4. Diskusi kelompok terfokus (Focus Group discussion/FGD)
5. DCM (daftar cek masalah) atau AUM (alat ungkap masalah)
6. Metode Sosiometrik

FORMAT IDENTIFIKASI MAHASISWA BERMASALAH

I. Identitas

1. Nama :

2. No. Registrasi :

3. Semester :

4. Alamat :

5. No. Test/HP :

II. Perolehan IP :

III. Permasalahan:

.....

IV. Perkiraan Faktor-faktor Penyebab

.....

V. Kesimpulan

.....

VI. Pemberian Layanan Bantuan

.....

PERMASALAHAN MAHASISWA DI UNJ

1. Karier & Pekerjaan

- belum memahami potensi diri
- kurang memahami bidang kerja di lingkungan
- ingin mendapat pelatihan pendukung kesiapan kerja
- khawatir tidak mendapat pekerjaan
- belum merencanakan masa depan

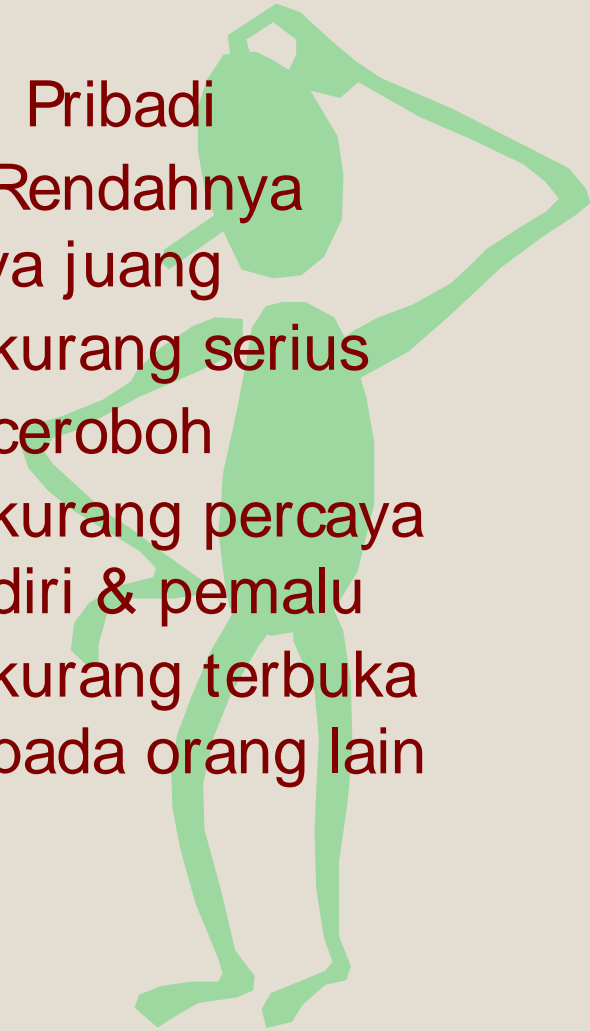
2. Ekonomi & Keuangan

- khawatir kondisi keuangan keluarga
- khawatir putus kuliah
- uang saku tidak cukup
- uang untuk membeli sarana belajar tidak cukup
- ingin mendapat beasiswa



3. Diri Pribadi

- Rendahnya daya juang
- kurang serius
- ceroboh
- kurang percaya diri & pemalu
- kurang terbuka pada orang lain



4. Pendidikan & Pelajaran

- kurang memahami istilah asing
- sukar menyelesaikan masalah
- kurang memahami penjelasan dosen
- sukar belajar kelompok
- takut bicara di kelas
- kurang mampu memahami buku & membaca cepat
- kurang konsentrasi
- kurang mampu belajar efektif
- khawatir gagal/mendapat nilai rendah
- cara mengajar dosen membosankan
- meragukan manfaat masuk perguruan tinggi

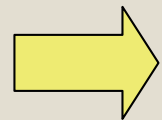
5. Keluarga

- konflik orangtua – anak
- komunikasi kurang harmonis
- penyesuaian dengan keluarga suami
- dijodohkan orangtua
- dendam terhadap orangtua
- orangtua mengalami gangguan mental
- orangtua meninggal dunia



STRATEGI INTERVENSI

melalui berbagai jenis layanan (informasi, orientasi, penempatan & penyaluran, pembelajaran, bimbingan dan konseling dalam setting individual/kelompok)



















dosen mata kuliah, PA, nara sumber, tutor sebaya

Strategi Intervensi:

- 1. Mengajarkan materi baru**
- 2. Mengajarkan kembali materi yang sulit**
- 3. Menyediakan bahan ajar**
- 4. Mengerjakan/ membahas soal-soal**
- 5. Belajar kelompok**
- 6. Diskusi kelompok**
- 7. Mengerjakan tugas terstruktur**
- 8. Belajar/ praktik di laboratorium**
- 9. Studi lapangan**
- 10. Kesempatan magang**
- 11. PKL**
- 12. Pelatihan penunjang karier**
- 13. Memberikan konseling individual/ kelompok**

MATERI INTERVENSI

-  Informasi karier & pekerjaan sesuai jurusan/prodi
-  Informasi kesempatan magang di DUDI
-  Informasi kesempatan kerja
-  Materi kuliah
-  Informasi & pembahasan potret diri hasil ujian
-  Penugasan studi lapangan
-  Komunikasi antar pribadi
-  Prosedur melamar pekerjaan
-  Komputer dasar/lanjutan
-  Mengikuti wawancara kerja
-  Program studi & beban studi
-  Kuliah dengan efektif
-  Peningkatan kemampuan membaca
-  Kemampuan mempersiapkan, mengikuti, & menindaklanjuti hasil ujian
-  Mengenal & memahami potensi diri
-  Memahami permasalahan diri

INDIKATOR KEBERHASILAN INTERVENSI

- Peningkatan kemampuan penguasaan materi perkuliahan
- Prestasi belajar belajar meningkat
- Mutu belajar membaik
- Berkurangnya kesulitan belajar
- Terentaskannya permasalahan pribadi
- Pemahaman karier & pekerjaan sesuai jurusan
- Keterampilan penunjang karier
- Kemampuan kerja di bidangnya
- Kemampuan bersosialisasi
- Peluang kerja bagi lulusan



Buat kelompok, @ 6 orang

- Identifikasi masalah-masalah yang dialami mahasiswa
- Tentukan teknik identifikasi yang digunakan
- Kelompokkan masalah dalam 2 kelompok; akademik & non akademik
- Susunlah strategi intervensi yang akan dilaksanakan

TUGAS KELOMPOK

A photograph of an elderly woman standing in a terraced rice field. She is wearing a purple headscarf and a floral patterned shirt. The background shows lush green terraces under a blue sky with palm trees. The word "Terimakasih" is overlaid in white text on the left side of the image.

Terimakasih

**Faktor
Luar**

Cara
menagih

Memotivasi

Pemahaman
thd. setiap
thp. perkemb.

Metode
mengajar

Reward
(evaluasi/
feed back)

**Proses
Belajar**

**Faktor
Dalam**

Pengetahuan
sebelumnya

Motivasi

Strategi
kognitif

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki pada usia dewasa ($\pm 20,0$ th – $\pm 30,0$ th)



- ⌚ Kekuatan fisik
masa kekuatan fisik yang paling tinggi
- ⌚ Motorik
kemampuan mengendalikan ketr. motorik yang paling baik
- ⌚ Kemampuan mental
kemampuan ini diperlukan untuk menyesuaikan diri dgn. situasi baru
- ⌚ Motivasi
- ⌚ Model peran

Perkembangan Sikap & Emosi

- Mampu menyusun rencana, alternatif kegiatan, mempertimbangkan +/- dalam berhubungan dengan orang lain untuk menetapkan keputusan (pilihan studi, pekerjaan, teman hidup, dll).
- Jika di awal masa dewasa tidak terdapat gangguan-gangguan yang berarti (sosial, emosi, dll), ada kecenderungan kemampuan berpikirnya stabil.
- Mampu bekerjasama.
- Kebahagiaan dalam hidup = syarat penting untuk mengembangkan diri secara maksimal & mengembangkan citra diri positif yang realistis.
- Matang dalam menyikapi masalah.
- Cenderung terbuka dengan teman sebaya, tetapi tertutup dengan orang yang bukan teman dekatnya atau yang usianya berbeda jauh.

POTRET DIRI
HASIL TES MATERI KULIAH

Nama Mahasiswa :

Mata Kuliah :

Jumlah Soal :

No. Soal	Materi/Pokok Bahasan	Jawaban		Upaya yang telah dilakukan
		Benar	Salah	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
dst.				
Jumlah				